

**CERMINAN KONSEP OPTIMISME DALAM LIRIK LAGU
TEGAMI 『手紙』 DAN KAGAYAKU HITO 『輝く人』
KARYA ANGELA AKI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



**NUR BAITI DIPAKSLANTI
NIM 07110121**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2011**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

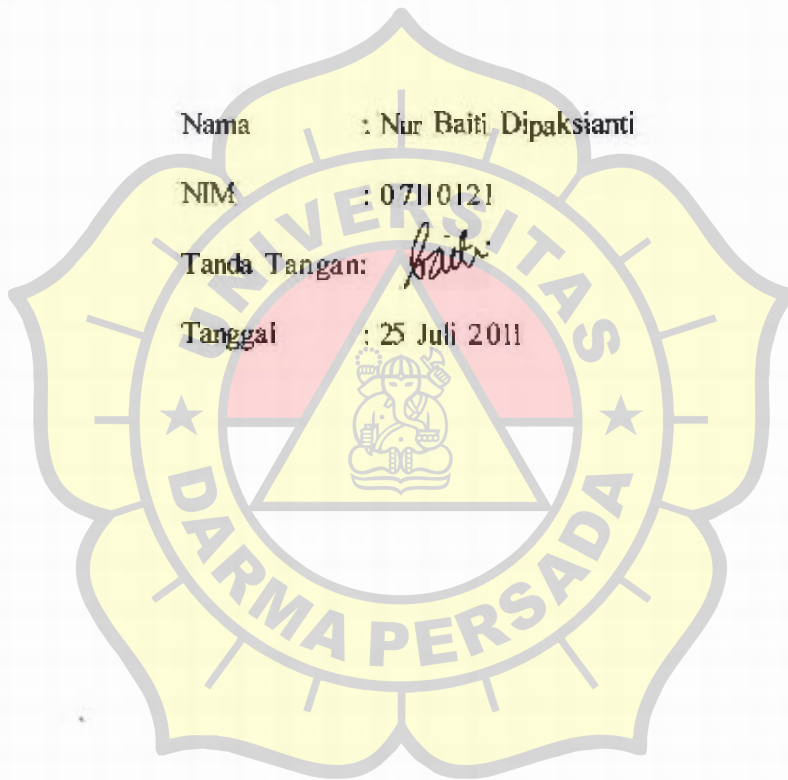
Merupakan karya ilmiah yang penulis susun dibawah bimbingan Ibu Dila Rismayanti, MSi bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis sendiri.

Nama : Nur Baiti Dipaksianti

NIM : 07110121

Tanda Tangan: *Baiti*

Tanggal : 25 Juli 2011



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Nur Baiti Dipaksianti
NIM : 07110121
Program Studi : SI Sastra Jepang
Judul Skripsi : Cerminan Konsep Optimisme dalam Lirik Lagu
Tegami 『手紙』 dan Kagayaku Hito 『輝く人』 karya Angela Aki

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Jepang untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2011 pada Program Studi SI Sastra Jepang Fakultas Sasira, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Dila Rismayanti, M.Si.

Pembaca : Yasuko Morita, M.A.

Ketua Jurusan : Rini Widiarti, SS. M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini telah ditujikan pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2011

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Dila Rismayanti, M.Si. ()

Pembaca : Yasuko Morita, M.A. ()

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih ()

Disahkan pada hari Kamis, tanggal 28 Juli 2011.

Ketua Program Studi Sastra Jepang,

Dekan Fakultas Sastra,


Rini Widiarti, SS. M.Si.


Diah Ayu S. Munderop, MA.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, semoga rahmat dan salam selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Dharma Persada.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dila Rismayanti, MSi, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Yasuko Morita, M.A. selaku dosen pembaca skripsi;
3. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra;
4. Ibu Rini Widiarti, SS, M.Si, selaku Ketua Jurusan Program Studi Sastra Jepang
5. Ibu Andi Irma Sarjani, M.A. dan Ibu Zainur Fitri, S.S. selaku Pembimbing Akademik;
6. Seluruh dosen Jurusan Sastra Jepang dan para Staff Universitas Dharma Persada;
7. Keluarga Saya yang telah banyak memberikan bantuan material dan moril, Bapak, Ibu, Ayah, Bunda, Marni, Papi, Mba Ayu, Dika dan El;

8. Sahabat-sahabat di Swara Unsada, teman-teman seangkatan 2007 yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah Yang Maha Pengasih berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 25 Juli 2011

Penulis

Nur Baiti Dipaksianti



ABSTRAK

Nama : Nur Baiti Dipaksianti

Program Studi : Sastra Jepang

Judul : Cerminan Konsep Optimisme dalam Lirik Lagu *Tegami* 『手紙』 dan *Kagayaku Hito* 『輝く人』 karya Angela Aki

Skripsi ini membahas tema karya sastra puisi yang berupa lirik lagu. Penulis membahas lirik lagu *Tegami* dan *Kagayaku Hito*. Menurut penulis, lirik lagu ini sangat menarik karena lirik lagu ini ditulis berdasarkan pengalaman hidup yang sulit.

Dalam skripsi ini, penulis menganalisis lirik lagu *Tegami* dan *Kagayaku Hito* dengan menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Melalui pendekatan intrinsik menggunakan telaah pengkajian puisi, yaitu bentuk mental puisi dan bentuk fisik puisi. Sedangkan pendekatan ekstrinsik menggunakan teori psikologi positif dan konsep optimisme.

概要

ヌルバイティディパタシアブア、「07110121」

ダルマブルグ大学日本語学科。ジャカルタ

論文 『アンジェラ。アキの「手紙」と「輝く人」の歌の歌詞の楽天的主義の概念』

この論文は歌詞、つまり詩とい文学作品を分析する。アンジェラ。アキの「手紙」と「輝く人」という歌の歌詞を分析する。アキの大変苦しい生活について書かれたので、筆者にとっては非常に面白思う。

この論文には本質的なアプローチの面からも外因性のアプローチの面からも分析した。本質的の面は詩の精神的や具体的に意味やメッセージをつかみ理解した。外因性のアプローチの面は積極的の心理学と楽天的主義の概念を利用して、分析した。

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Landasan Teori.....	5
1.7 Metode Penelitian.....	12
1.8 Manfaat Penelitian.....	12
1.9 Sistematika Penyajian.....	13
BAB II PROFIL DAN PERJALANAN KARIR ANGELA AKI	
2.1 Biografi Angela Aki.....	15
2.2 Perjalanan Hidup Angela Aki.....	16

BAB III TELAAH ANALISIS LIRIK LAGU <i>TEGAMI</i> 『手紙』 DAN	
<i>KAGAYAKU HITO</i> 『輝く人』 KARYA ANGELA AKI	
3.1	Pengertian Puisi..... 20
3.2	Puisi Dalam Lagu..... 21
3.3	Lagu <i>Tegami</i> dan <i>Kagayaku Hito</i> 21
3.4	Unsur Pembentuk Puisi..... 25
3.4.1	Bentuk Mental Puisi..... 25
3.4.1.1	Analisis Rasa..... 26
3.4.1.2	Analisis Tujuan..... 30
3.4.2	Bentuk Fisik Puisi..... 32
3.4.2.1	Analisis Pencitraan (<i>imagery</i>)..... 32
3.4.2.2	Analisis Gaya Bahasa (<i>Majas</i>)..... 37
BABIV CERMINAN KONSEP OPTIMISME DALAM LIRIK LAGU	
<i>TEGAMI</i> 『手紙』 DAN <i>KAGAYAKU HITO</i> 『輝く人』	
4.1	Pengertian Psikologi..... 45
4.2	Tinjauan Umum Mengenai Optimisme..... 47
4.3	Analisis Konsep Optimisme Dalam Lirik Lagu <i>Tegami</i> dan <i>Kagayaku Hito</i> Karya Angela Aki..... 50
BAB V KESIMPULAN..... 57	
DAFTAR PUSTAKA..... 59	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sastra merupakan sebagai bentuk upaya manusia untuk mengungkapkan gagasannya melalui bahasa yang lahir dari perasaan dan pemikirannya. Ilmu sastra adalah mengenai komunikasi yang pada dasarnya tidak menghiraukan batas – batas antar bangsa dan antar kebudayaan. Atas itu pula yang menjadikan sastra begitu bebas untuk diciptakan. Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sastrawan itu sendiri tak lain adalah anggota masyarakat yang terikat oleh status sosial tertentu.¹

Ada tiga bentuk karya sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama. Puisi adalah karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia. Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Pada penulisan skripsi ini penulis akan membahas lirik lagu, karena lirik lagu termasuk dalam puisi². Pengertian puisi mencakup cukup arti luas karena menafsirkan puisi sebagai hasil penjarangan pengalaman yang didapat atau dialami oleh seseorang, dan menyusunnya secara sistematis sebagai makna satu dan yang lainnya. Puisi pada hakikatnya adalah curahan perasaan si penciptanya sehingga keberadaan suatu puisi tidak terlepas dari keberadaan pikiran, perasaan, dan lingkungan si penciptanya. Jika seseorang menyelami sebuah puisi, berarti ia berusaha mencari

¹ Sapard Djoko Damono, *Sosiologi Sastra*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1979)2.

² Herman Wahyu'o, *Apresiasi Puisi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002) hal: 1.

siapa dan bagaimana keberadaan penciptanya atau penyairnya. Oleh sebab itu, mendeklamasikan puisi tidak lain dari mengepresikan makna sesuai dengan cita rasa penyairnya³.

Alasan penulis membahas lirik lagu karena selain lirik lagu dapat dimasukkan ke dalam sebuah puisi, lirik lagu adalah media yang sangat menarik untuk mengekspresikan isi hati dan perasaan seperti halnya sebuah puisi. Hanya saja puisi diekspresikan dengan membaca dan intonasi, maka lirik lagu diekspresikan dengan bernyanyi. Oleh karena itu, lagu yang disertai lirik memiliki makna yang dapat dianalisis.

Dalam skripsi ini penulis akan membahas dua buah lagu yang diciptakan oleh Angela Aki, yang juga dinyanyikan oleh Angela Aki. Kedua lagu yang penulis akan bahas dalam penelitian ini adalah lagu yang ber aliran pop.

Lagu 'Tegami' [手紙] menceritakan tentang kesulitan yang dirasakan penyair dalam menjalani kehidupan. Penyair merasa hampir menyerah pada kehidupan. Namun, dalam kesulitan hidup yang dirasakan muncul keinginan untuk menuju masa depan yang lebih baik. Lagu Kagayaku Hito [輝く人] menceritakan tentang kesepian yang dirasakan penyair dalam kehidupannya. Tidak ada yang memperhatikan keberadaan penyair yang merasa sangat hancur. Namun, keinginan untuk hidup bahagia dan jatuh cinta di masa depan membuat penyair memiliki rasa semangat menjalankan kehidupan yang lebih baik.

³ <http://sohaliazu.blogspot.com/2010/03/ekspresi-lain-puisi.html>

Berdasarkan penjelasan di atas, kedua buah lagu yang penulis bahas permasalahannya, memiliki tema cerminan makna optimisme. Hampir setiap manusia memiliki masalah dalam kehidupan, namun sikap optimisme sangat penting dalam menyelesaikan masalah tersebut.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah bahwa lirik lagu yang berjudul Tegami 「手紙」 dan Kagayaku Hito 「輝く人」 mengisahkan tentang keinginan penyair untuk meninggalkan masa lalu yang tidak baik dan menjalankan kehidupan selanjutnya dengan lebih baik. Penulis berasumsi bahwa terdapat cerminan makna optimisme dalam lirik lagu Tegami 「手紙」 dan Kagayaku Hito 「輝く人」.

1.3 PEMBATAAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada keinginan penyair untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik. Asumsi penulis adalah terdapat konsep optimisme yang tercermin pada lirik lagu Tegami dan Kagayaku Hito karya Angela Aki.

Konsep optimisme merupakan bagian dari pendekatan psikologi positif. Psikologi positif merupakan studi ilmiah tentang kekuatan dan kebajikan yang memungkinkan individu-individu dan komunitas untuk berkembang yang sangat terfokus pada kebahagiaan dan kepuasan. Sedangkan optimisme merupakan

keyakinan bahwa adanya kehidupan yang lebih baik dan keyakinan itu bisa dijadikan proses untuk meraih hasil yang lebih baik.

1.4 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan masalah apakah teori pengkajian puisi dan pendekatan psikologi melalui teori optimisme dapat menganalisis lirik lagu yang berjudul *Tegami* 「手紙」 dan *Kagayaku Hito* 「輝く人」? Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1. Apakah lirik lagu dapat dianalisis melalui teori pengkajian puisi?
- 1.4.2. Apakah konsep optimisme dapat menganalisis lirik lagu yang berjudul *Tegami* 「手紙」 dan *Kagayaku Hito* 「輝く人」?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis mempunyai tujuan untuk membuktikan bahwa tema lirik lagu *Tegami* dan *Kagayaku Hito* adalah konsep optimisme. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah memahami secara jelas makna lagu *Tegami* 「手紙」 dan *Kagayaku Hito* 「輝く人」 yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.6 LANDASAN TEORI

Berdasarkan tujuan di atas, penulis menggunakan teori yang tercakup dalam sastra dan psikologi. Teori intrinsik yang digunakan adalah teori pengkajian puisi dan teori ekstrinsik yang digunakan adalah konsep mengenai optimisme.

1.6.1 Pendekatan Intrinsik

Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Kata-kata betul-betul terpilih agar memiliki kekuatan pengucapan. Walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan. Karena itu, salah satu usaha penyair adalah memilih kata-kata yang memiliki persamaan bunyi (rima). Kata-kata itu mewakili makna yang lebih luas dan lebih banyak. Karena itu, kata-kata dicalirkan konotasi atau makna tambahannya dan dibuat bergaya dengan bahasa figuratif⁴.

Menganalisis sebuah puisi dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan unsur-unsur pembangun puisi. Unsur-unsur yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah bentuk mental dan bentuk fisik puisi. Marjorie Boulton (1979) membagi anatomi puisi atas dua bagian, yaitu *bentuk fisik dan bentuk mental*. Bentuk fisik puisi mencakup penampilannya di atas kertas dalam bentuk nada dan larik puisi; termasuk ke dalamnya *trama, sajak, intonasi, pengulangan, dan perangkat kebahasaan lainnya*. Bentuk mental terdiri dari *tema, urutan logis, pola asosiasi, suatu arti yang dilambungkan, dan pola-pola citra dan emosi (rasa)*. Kedua bentuk ini,

⁴ Herman J. Waluyo, *Apresiasi Puisi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002) hal: 1

yaitu bentuk fisik dan bentuk mental, terjalin dan terkombinasi secara utuh membentuk dan memungkinkan sebuah puisi itu memantulkan makna, keindahan, dan imajinasi bagi pembacanya.⁵

1.6.1.1. Bentuk Mental Puisi

Bentuk mental puisi terdiri dari *tema, tujuan, urutan logis, pola asosiasi, suatu arti yang dilambangkan, dan pola-pola citra dan emosi (rasa)*. Pada skripsi ini penulis menggunakan unsur tema, rasa dan tujuan.

1.6.1.1.1. Tema

Tema adalah gagasan pokok (*subject-matter*) yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya. Tema mengacu pada penyair. Pembaca sedikit banyak harus mengetahui latar belakang penyair agar tidak salah menafsirkan tema puisi tersebut. Karena itu, tema bersifat khusus (diacu dari penyair), objektif (semua pembaca harus menafsirkan sama), dan lugas (bukan makna kias yang diambil dari konotasinya)⁶.

Berikut kutipan langsung mengenai tema:

Theme: is the central concept developed in a poem. It is the basic idea which the poet is trying to convey and which, accordingly he allows to direct his imagery. Most of the images, in other words, are designed to present the central theme, or main idea, of the poem. The theme is, in another light, the poet's reason for writing the poem in the first place. It is usually an abstract concept which becomes concrete through the idiom and imagery.⁷

⁵ M A tar Semi, *Analomi Sastra*, (Padang : Angkasa Raya, 1988) hal: 107

⁶ Herman J. Wahyu, *Apresiasi Puisi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002) hal:17

⁷ Christopher Russel Reaske, *How To Analyze Poetry* (New York: Monarch Press, 1966) hal:37

Konsep utama yang berkembang dalam puisi merupakan gagasan yang ingin disampaikan oleh penyair untuk menyampaikan pencitraannya. Tema merupakan alasan penyair menulis puisi, biasanya bersifat abstrak dan akan menjadikongkrit melalui idiom pencitraan.

Tema merupakan gagasan atau pokok permasalahan dalam sebuah tulisan yang ingin disampaikan oleh penyair. Melalui tema pembaca bisa mengetahui pesan yang disampaikan oleh penyair.

1.6.1.1.2. Rasa

Rasa (*Feeling*), yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengalaman sosiologis dan psikologis, dan pengetahuan. Kedalaman pengungkapan tema dan ketepatan dalam menyikapi suatu masalah tidak bergantung pada kemampuan penyair memilih kata-kata, rima, gaya bahasa, dan bentuk puisi saja, tetapi lebih banyak bergantung pada wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan kepribadian yang terbentuk oleh latar belakang sosiologis dan psikologisnya.⁸

1.6.1.1.3. Tujuan

Sesuatu yang mendorong pengarang menciptakan puisi tersebut, mungkin saja ia bermaksud menyampaikan sesuatu

⁸ <http://abdurrosyid.wordpress.com>

pesan tertentu, atau mungkin pula ingin memberikan pengalaman batin kepada pembaca sebagaimana pengalaman batin yang ia rasakan melalui lirik yang indah.⁹

1.6.1.2. Bentuk Fisik Puisi

Bentuk fisik puisi mencakup *tipografi, diksi, imaji, bahasa figuratif, dan kebahasaan* lainnya. Pada skripsi ini penulis hanya menggunakan sebagian bentuk fisik puisi, yaitu *gaya bahasa dan imagery (pencitraan)*.

1.6.1.2.1. Personifikasi

Personifikasi mempersamakan benda-benda mati seperti manusia, seolah-olah benda mati tersebut dapat melakukan sesuatu, berpikir dan sebagainya seperti manusia.

Personifikasi adalah pelukisan benda atau objek tak bernyawa atau bukan manusia (*nonimate*) baik yang kasat mata atau abstrak yang diperlakukan seolah-olah sebagai manusia. Perlakuan tersebut dimaksudkan untuk mengentalkan *image* akan adanya kualitas atau atribut tertentu.¹⁰

Berikut kutipan langsung mengenai personifikasi:

The process of assigning human characteristics to nonhuman objects, abstractions or ideas. Attributing personal form to such nonhuman objects and ideas is a standard rhetorical device in poetry. Thus we frequently find poets addressing the moon as a lady, referring to her beauty. We talk about the lady beauty, and about old men

⁹ M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Padang: Angkasa Raya, 1988) hal: 108

¹⁰ Siswanto, *Apresiasi Puisi-puisi*, (Sutakarta: Universitas Muhammadiyah, 2002) hal: 29

river. In allegorical dramas or poems certain characters are personifications of various qualities like virginity or virtue, etc. The poet thus personifies qualities or describes them as if they were in fact people.¹¹

Personifikasi adalah suatu proses penggunaan karakteristik manusia untuk benda-benda non-manusia, termasuk abstraksi atau gagasan. Contohnya; bulan diibaratkan seorang wanita karena kecantikannya. Terdapat banyak personifikasi dari bermacam kualitas seperti virginitas, kejahatan atau keabadian. Penyair mempersonifikasikan semua itu seakan-akan memiliki karakteristik seperti manusia.

1.6.12.2. Hiperbola

Hiperbola merupakan gaya bahasa yang disampaikan oleh penyair secara berlebihan sehingga menimbulkan suasana yang dramatis

1.6.12.3. Simbol

Simbol dalam kesusastraan dapat berupa ungkapan tertulis, gambar, benda, latar, peristiwa dan perwatakan yang biasanya digunakan untuk memberi kesan dan memperkuat makna dengan mengatur dan mempersatukan arti secara keseluruhan.

Penggunaan simbolik tidak lain disebabkan anggapan kaum simbolis bahwa apapun yang dapat ditangkap pancaindra hanyalah lambang dari kenyataan yang sebenarnya, sedangkan kenyataan yang sebenarnya tidak dapat ditangkap pancaindra. Kita tidak dapat melihat bentuk cinta, kecewa, sukses, atau hebat. Kita hanya dapat memberikan perlambangan atau

¹¹ Christopher Rundle Reask, *How To Analyze Poetry* (New York: Monarch Press, 1966) hal:39

memberikan sugesti tentang kenyataan yang sebenarnya. Puisi berusaha mendekati kenyataan-kenyataan itu dengan jalan tidak banyak memikirkan arti katanya, melainkan mengutamakan suara, lagu, rasa yang timbul karenanya dan tanggapan yang mungkin dibangkitkannya.¹²

1.6.1.2.4. Pencitraan atau *Imagery*

Imagery atau pencitraan adalah gambaran yang muncul di benak pembaca puisi. Gambaran dalam angan tersebut adalah sesuatu yang dapat ditangkap oleh pancaindera namun tidak benar-benar nyata dalam kehidupan, hanya ada dalam angan-angan pembaca atau pendengar.

Imagery biasa diartikan sebagai *mental picture*, yaitu gambaran, potret, atau lukisan angan-angan yang tercipta sebagai akibat dari reaksi seorang pembaca pada saat ia memahami puisi. *Imagery* lahir sebagai proses kelanjutan pemekaran imajinasi seorang pembaca yang aktif dan kreatif menelusuri makna yang tersurat pada teks. Untuk menghadirkan *imagery*, seorang pembaca harus memiliki kekuatan membaca yang baik dengan dukungan penguasaan kosakata, tata bahasa, dan aspek budaya yang memadai. Dengan kata lain, *imagery* dapat dicapai manakala seseorang

¹² M. Alar Sem, *Anatomi Sastra* (Padang: Angkasa Raya, 1988) hal: 135

pembaca mapu berpartisipasi baik secara kognitif dan emosional.¹³

16.2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik yang akan digunakan pada pembahasan skripsi ini adalah pendekatan psikologi pada makna optimisme yang terdapat dalam teori psikologi positif. Sikap optimisme sangat dibutuhkan bagi setiap manusia dalam menjalani hidup, namun terkadang seseorang kurang memiliki sikap optimis dalam mengarungi kehidupan ini.

Psikologi positif adalah cabang terbaru dari psikologi, yang dikenalkan oleh Prof. Martin Seligman pada tahun 1998. Psikologi positif merupakan studi ilmiah tentang kekuatan dan kebajikan yang memungkinkan individu-individu dan komunitas untuk berkembang dan sangat terfokus pada kebahagiaan dan kepuasan. Psikologi positif didirikan pada keyakinan bahwa seseorang ingin menjalani kehidupan yang bermakna dan memuaskan, untuk menumbuhkan apa yang terbaik dalam diri mereka, dan untuk meningkatkan pengalaman mereka tentang cinta dan kehidupan¹⁴

Ada beberapa pengertian optimisme. Pertama, optimisme adalah doktrin hidup yang mengajarkan kita untuk meyakini adanya kehidupan yang lebih baik. Ke-dua, optimisme berarti kecenderungan memiliki batin untuk merencanakan aksi untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Dapat disimpulkan lagi bahwa optimisme berarti kita meyakini

¹³ Siswanto, Apresiasi Puisi-puisi. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2002)hal: 49

¹⁴ www.ppc.sas.upenn.edu

adanya kehidupan yang lebih baik dan keyakinan itu bisa dijadikan sebagai bekal untuk meraih hasil yang lebih baik.¹⁵

Sebenarnya sastra dan psikologi dapat bersimbiosis dalam peranannya terhadap kehidupan, karena keduanya memiliki fungsi dalam hidup ini. Keduanya sama-sama berurusan dengan persoalan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Keduanya memanfaatkan landasan yang sama yaitu menjadikan pengalaman manusia sebagai bahan telaah. Oleh karena itu, pendekatan psikologi dianggap penting penggunaannya dalam penelitian sastra.¹⁶

1.7 METODE PENELITIAN

Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) dengan menggunakan lirik lagu 'Tegami 「手紙」 dan Kagayaku Hito 「輝<人」 karya Angela Aki dan didukung oleh berbagai sumber tulisan yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan yang diambil dari Perpustakaan Universitas Darma Persada dan beberapa bahan yang diperoleh dari buku-buku milik pribadi serta sumber data dari internet.

1.8 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini bagi penulis adalah penulis belajar menjalani kehidupan dengan lebih baik lagi, juga dapat memahami lirik lagu dengan teori pengkajian puisi. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memahami karya-karya

¹⁵ <http://idshvoong.com/books/guidance-self-improvement/1958526-optimis-kunci-meraih-sukses/>

¹⁶ Albertine Minderop, Psikologi Sastra, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010) hal.2

sastra melalui lirik lagu. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk mahasiswa di bidang kesusastraan Jepang.

1.9 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Pada penulisan skripsi ini penulis menyusun dengan cara membagi menjadi beberapa bab serta sub bagian, yaitu sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

Bab II : PROFIL DAN PERJALANAN KARIR ANGELA AKI

Pada bab ini penulis akan membahas profil dan perjalanan karir sang pengarang lagu, yaitu Angela Aki.

Bab III: TELAAH ANALISIS LIRIK LAGU *TEGAMI* 『手紙』 DAN *KAGAYAKU HITO* 『輝く人』 MELALUI TEORI PENGKAJIAN PUISI

Pada bab ini penulis akan membahas pemahaman lirik lagu melalui pendekatan sastra dengan menggunakan teori pengkajian puisi.

Bab IV: CERMINAN KONSEP OPTIMISME DALAM LIRIK LAGU
TEGAMI 『手紙』 DAN *KAGAYAKU HITO* 『輝く人』
KARYA ANGELA AKI

Pada bab ini penulis akan membahas pemahaman makna dari lirik lagu Tegami dan Kagayaku Hito melalui pendekatan psikologi yaitu makna optimisme.

Bab V: KESIMPULAN

Pada bab ini merupakan bab penutup yang berupa kesimpulan dari analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan merupakan pendapat penulis tentang makna lirik lagu ini.

